

Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dalam Memanfaatkan Teknologi Digital di Sekolah Menengah Kejuruan

Helma Dona Putri¹, Rusdinal¹

¹ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Helma Dona Putri, e-mail: helmadonaputri10@gmail.com

Rusdinal, e-mail: rusdinal@fip.unp.ac.id

Abstract

The background of this research is that there are still problems in implementing the technical competence of school administration staff in utilizing digital technology in Payakumbuh State Vocational Schools. This study aims to find out about the technical competence of school administration staff in utilizing digital technology at Payakumbuh State Vocational Schools seen from the competence in Utilizing ICT to administer personnel, Utilizing ICT to administer correspondence and archiving, Utilizing ICT to administer student affairs. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. This research was conducted at Payakumbuh State Vocational School with a population of 41 school administration staff and the entire population as respondents. The research instrument used was a questionnaire with a Likert scale that had been tested for validity and reliability. Then the data obtained is processed using the average formula (Mean). The results of data processing illustrate that 1) Utilizing ICT to administer personnel obtained an average score of 4.20 in the capable category; 2) Utilizing ICT to administer correspondence and archiving obtained an average score of 4.23 in the capable category; 3) Utilizing ICT to administer student affairs obtained an average score of 4.19 in the capable category. Based on these results, it can be concluded that the technical competence of school administration staff in utilizing digital technology at the Payakumbuh State Vocational School is declared capable with an average score of 4.21.

Abstrak

Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih terdapat masalah dalam penerapan kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital di SMK Negeri Kota Payakumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital di SMK Negeri Kota Payakumbuh dilihat dari kompetensi dalam Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian, Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan persuratan dan pengarsipan, Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan urusan kesiswaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Kota Payakumbuh dengan populasi sebanyak 41 orang tenaga administrasi sekolah dan seluruh populasi dijadikan sebagai responden. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner atau angket dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus rata-rata (Mean). Hasil pengolahan data menggambarkan bahwa 1) Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian memperoleh skor rata-rata 4,20 dengan kategori mampu; 2) Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan persuratan dan pengarsipan memperoleh skor rata-rata 4,23 dengan kategori mampu; 3) Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan urusan kesiswaan memperoleh skor rata-rata 4,19 dengan kategori mampu. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital di SMK Negeri Kota Payakumbuh dinyatakan sudah mampu dengan skor rata-rata 4,21.

Kata Kunci: Kompetensi Teknis; Tenaga Administrasi Sekolah; Teknologi Digital

How to Cite: Putri, H. D., Rusdinal, R. (2024). Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dalam Memanfaatkan Teknologi Digital di Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 4 (3), 79-84. doi: 10.24036/jeal.v4i3



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

1. Pendahuluan

Tenaga administrasi sekolah berperan dalam mendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah agar pendidikan di sekolah terselenggara secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan tenaga yang memiliki keterampilan dan keahlian di bidang administrasi khususnya administrasi sekolah yang dapat memenuhi kriteria tenaga administrasi sekolah. (Putri et al., 2021) Sebagai peran kunci dalam operasional sekolah, tenaga administrasi sekolah harus mampu dan termotivasi untuk menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Tentunya hal ini juga terkait dengan kompetensi yang dibutuhkan tenaga administrasi sekolah untuk mengelola pendidikan di sekolah, agar dapat menggunakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi digital. Memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk melanjutkan pengelolaan pendidikan terkait kegiatan administrasi di sekolah (Idrus, 2014). Tenaga administrasi sekolah harus mempunyai kemampuan dalam menggunakan teknologi untuk kelancaran pekerjaannya seperti mengelola data siswa, mengelola data guru dan pegawai, mengelola administrasi persuratan, dan lainnya. Dengan adanya teknologi digital ini dapat memudahkan tugas-tugas administrasi di sekolah. pemanfaatan teknologi digital dalam bidang administrasi sekolah bukan lagi sekedar gaya hidup yang menggambarkan sekolah modern, melainkan sebuah kebutuhan. Namun dalam penerapannya masih banyak kendala yang dihadapi oleh tenaga administrasi sekolah. (Maimunah, 2020)

Sebagai komponen yang berperan dalam mengelola operasional pendidikan di sekolah agar berlangsung secara kondusif, dibutuhkan tenaga administrasi sekolah yang memiliki keahlian dan kompetensi dalam bidang administrasi sekolah dan sesuai dengan standar nasional tentang tenaga administrasi sekolah/madrasah yang diatur dalam Permendiknas no. 24 tahun 2008 (Sutisna & Widodo, 2020). Menurut Usman dalam (Arifai, 2018) mengatakan bahwa kompetensi adalah deskripsi kualitatif dan kuantitatif dari kualifikasi dan keterampilan seseorang. Sedangkan menurut Sedarmayanti (2008) dalam mengatakan bahwa kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki oleh seseorang dan berpengaruh terhadap pekerjaannya, atau dapat menimbulkan kinerja yang sangat baik. (Yudhy & Setiadiputra, 2017)

Tenaga administrasi sekolah yang andal dan kompeten secara teknis sangat penting untuk mencapai tujuan administratif. Bagaimanapun, penguasaan kompetensi yang baik oleh tenaga administrasi sekolah sangat berkontribusi terhadap kinerja, tugas pokok dan fungsi tenaga administrasi itu sendiri sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Sari et al., 2020). Tenaga administrasi sekolah juga memiliki peran aktif dalam memberikan layanan administrasi kepada semua pihak yang memiliki kepentingan. (Pujiati & Affandi, 2018) Dalam Permendiknas no. 24 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah, terdapat 4 komponen atau kompetensi yang diperlukan oleh seorang tenaga administrasi sekolah, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi manajerial, serta kompetensi teknis. (Rahmadeli, 2017). Setiap komponen kompetensi yang ada dalam Permendiknas tersebut diuraikan dalam sub kompetensi yang lebih terperinci supaya terlaksana sesuai dengan tugas dan fungsi setiap jabatan tenaga administrasi sekolah dalam membantu pengelolaan pembelajaran di sekolah/madrasah (Triputri, 2021). Tenaga administrasi sekolah yang belum memenuhi standar kompetensi yang baik dapat dikembangkan melalui arahan dan bimbingan dari kepala sekolah. (Puardi, 2018) Dari semua kompetensi yang ada dalam Permendiknas RI nomor 24 tahun 2008 tersebut tentang standar tenaga administrasi sekolah, maka penulis akan memfokuskan kepada kompetensi teknis yang merupakan kompetensi inti dan mungkin realitanya belum terpenuhi secara optimal. Kompetensi yang ideal yang seharusnya adalah semua kompetensi yang ada tersebut mampu dikuasai oleh seluruh pegawai sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan benar. (Sufyarma Marsidin, 2019)

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan observasi awal di SMK Negeri Kota Payakumbuh terindikasi terjadi permasalahan tentang belum optimalnya kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital. Dalam hal ini permasalahannya adalah di sekolah tersebut tenaga administrasi sekolah belum maksimal dalam pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai urusan yang ada di sekolah seperti pengelolaan urusan kepegawaian, pelaksanaan administrasi persuratan dan pengarsipan, serta pelaksanaan urusan administrasi kesiswaan. Pada umumnya tenaga administrasi sekolah masih mengelola setiap pelaksanaan urusan tersebut dengan cara manual dan belum dikelola dengan berbasis teknologi digital. Adapun beberapa fenomena yang penulis temukan yaitu : 1) Perlu waktu yang cukup lama untuk menemukan kembali data-data pegawai karena masih menggunakan penyimpanan manual dengan menggunakan map dan folder-folder fisik. 2) Pengelolaan urusan kepegawaian seperti kepangkatan, laporan kepegawaian, penyusunan data statistik kepegawaian dilakukan secara manual sehingga pegawai atau guru yang bersangkutan harus datang langsung ke bagian administrasi untuk mengantarkan berkas-berkas yang diperlukan sehingga tenaga administrasi agak sedikit kewalahan dalam melayani apabila banyak pegawai atau guru yang langsung berdatangan terutama pada saat tenggat waktu atau jatuh tempo urusan-urusan tersebut. 3) Pengelolaan surat masuk dan keluar dilakukan secara manual serta penyimpanan arsip-arsip dilakukan secara manual. Dengan

pengelolaan surat dan arsip secara manual maka surat-surat yang lama yang diperlukan kembali susah untuk mencarinya dengan cepat. 4) Pengelolaan data kesiswaan belum sepenuhnya dilakukan secara digital, dapat dilihat dari tidak adanya data pasti mengenai jumlah statistik peserta didik setiap tahun ajaran. 5) Belum optimalnya pembinaan dalam pengembangan diri siswa seperti untuk menyusun program dan pendokumentasiannya. 6) Tenaga administrasi sekolah belum terlalu menguasai program komputer seperti belum terlalu menguasai fitur-fitur yang ada pada program microsoft office.

Dari beberapa fenomena dan beberapa masalah yang telah diamati tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Memanfaatkan Teknologi Digital di SMK Negeri Kota Payakumbuh”. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana kompetensi teknis yang dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah dan bagaimana pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan administrasi sekolah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Kota Payakumbuh dengan jumlah responden atau sampel penelitian adalah sebanyak 41 orang yang merupakan tenaga administrasi sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang mana seluruh populasi dijadikan sebagai responden tanpa adanya penarikan jumlah sampel penelitian. Adapun langkah- langkah dalam penelitian ini yaitu diantaranya penyusunan instrumen penelitian yaitu berupa kuesioner atau angket yang terdiri dari 30 butir item pernyataan yang disebarkan kepada responden dengan mengacu kepada model skala Likert. Alternatif jawaban dalam instrumen penelitian ini berjumlah 5 (lima) alternatif yaitu, sangat mampu (SM) bernilai 5, mampu (M) bernilai 4, cukup mampu (CM) bernilai 3, kurang mampu (KM) bernilai 2, tidak mampu (TM) bernilai 1. Sebelum disebarkan kepada sampel penelitian, angket diuji cobakan kepada 20 orang responden diluar sampel penelitian kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket menggunakan aplikasi Microsoft Office Excel 2007. Hasil dari uji coba tersebut mendapatkan hasil bahwa 30 butir item pada angket penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Setelah instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel, maka dilanjutkan dengan pengumpulan data dan menyebarkan angket kepada responden penelitian yaitu tenaga administrasi sekolah pada SMK Negeri di Kota Payakumbuh. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Hasil pengumpulan data yang telah diisi oleh responden kemudian diolah dan ditarik kesimpulannya.

3. Hasil

Kompetensi teknis TAS dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengadministrasikan kepegawaian yang memperoleh skor rata-rata paling tinggi adalah pada item “membuat perencanaan kebutuhan pegawai menggunakan microsoft excel” yaitu 4,29 dengan kategori mampu. Sedangkan skor rata-rata paling rendah pada item “memanfaatkan TIK dalam memproses kepangkatan, mutasi hingga promosi pegawai” yaitu 4,07 dengan kategori mampu. Secara keseluruhan skor rata-rata kompetensi teknis TAS dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengadministrasikan kepegawaian di SMK Negeri Kota Payakumbuh yaitu 4,20 dengan kategori mampu.

Hasil penelitian mengenai kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital di SMK Negeri Kota Payakumbuh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dalam Memanfaatkan Teknologi Digital di SMK Negeri Kota Payakumbuh

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian	4,20	Mampu
2	Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan persuratan dan pengarsipan	4,23	Mampu
3	Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan urusan kesiswaan	4,19	Mampu
JUMLAH		12,62	
RATA-RATA		4,21	Mampu

Kompetensi teknis TAS dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengadministrasikan persuratan dan pengarsipan yang memperoleh skor rata-rata yang paling tinggi pada item “Membuat laporan program harian, mingguan, bulanan hingga tahunan menggunakan microsoft office” yaitu 4,39 dengan kategori mampu. Sedangkan skor rata-rata paling rendah terdapat 2 (dua) item yaitu

“Memanfaatkan TIK dalam mengelola/mengarsipkan surat di file surat sesuai kode” dan “Memanfaatkan TIK dalam melaksanakan kearsipan” yaitu 4,15 dengan kategori mampu. Secara keseluruhan skor rata-rata kompetensi teknis TAS dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengadministrasikan persuratan dan pengarsipan di SMK Negeri Kota Payakumbuh yaitu 4,23 dengan kategori mampu.

Kompetensi teknis TAS dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengadministrasikan urusan kesiswaan yang memperoleh skor rata-rata yang paling tinggi yaitu item “Membantu penerimaan siswa baru dengan sistem online (daring) yaitu 4,34 dengan kategori mampu. Sedangkan skor rata-rata paling rendah pada item “Memanfaatkan TIK untuk menyiapkan laporan kemajuan belajar siswa” yaitu 4,05 dengan kategori mampu. Secara keseluruhan skor rata-rata kompetensi teknis TAS dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengadministrasikan urusan kesiswaan di SMK Negeri Kota Payakumbuh yaitu 4,19 dengan kategori mampu.

4. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital di SMK Negeri Kota Payakumbuh berada pada kategori mampu dengan indikator : 1) Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian, 2) Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan persuratan dan pengarsipan, 3) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengadministrasikan urusan kesiswaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa rata-rata kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital di SMK Negeri Kota Payakumbuh adalah 4,21 dengan kategori mampu. Indikator yang paling tinggi adalah pada urusan persuratan dan pengarsipan dengan skor rata-rata 4,23 yang berada pada kategori mampu, serta yang tidak selisih jauh dari itu terdapat indikator yang paling rendah adalah pada urusan kesiswaan dengan skor rata-rata 4,19 yang berada pada kategori mampu. Secara umum rata-rata Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Memanfaatkan Teknologi Digital di SMK Negeri Kota Payakumbuh dinyatakan mampu.

Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan kepegawaian di SMK Negeri Kota Payakumbuh memperoleh skor rata-rata 4,20 dengan kategori mampu. Berdasarkan data ini menunjukkan bahwa keterampilan teknis TAS dalam urusan administrasi kepegawaian di SMK Negeri Kota Payakumbuh sudah berada pada kategori mampu. Meskipun sudah termasuk kategori mampu, tetapi tetap perlu diadakannya upaya untuk meningkatkan kompetensi teknis dalam urusan kepegawaian ini kepada seluruh tenaga administrasi sekolah misalnya dengan mengikuti pelatihan atau pembimbingan. Hal tersebut bertujuan untuk supaya seluruh tenaga administrasi sekolah dapat menyelesaikan tanggung jawab dan pekerjaannya dengan baik dan lancar. Dalam aspek urusan administrasi kepegawaian ini terdapat 8 item atau butir pernyataan, yang memperoleh skor rata-rata paling tinggi adalah pada item “membuat perencanaan kebutuhan pegawai menggunakan microsoft excel” yaitu 4,29 dengan kategori mampu. Sedangkan skor rata-rata paling rendah pada item “memanfaatkan TIK dalam memproses kepangkatan, mutasi hingga promosi pegawai” yaitu 4,07 dengan kategori mampu. Berdasarkan data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah memiliki kemampuan yang baik dalam membuat perencanaan kebutuhan pegawai menggunakan microsoft excel. Namun beberapa tenaga administrasi sekolah masih belum optimal dalam menggunakan teknologi untuk memproses kepangkatan, mutasi hingga promosi pegawai. Pegawai merupakan salah satu sumber daya dalam organisasi dan merupakan sumber daya yang penting. Pegawai akan mengelola seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi. Lancarnya semua sumber daya lain pada organisasi tapi tidak dikelola dengan baik oleh pegawai, maka organisasi tidak akan berjalan dengan baik. Maka dari itu diperlukan pengelolaan terhadap pegawai atau disebut juga dengan administrasi kepegawaian. (Hanafi, 2018)

Kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dilihat dari memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan persuratan dan pengarsipan di SMK Negeri Kota Payakumbuh berada pada kategori mampu dan memperoleh skor rata-rata 4,23. Hasil ini menunjukkan bahwa tenaga administrasi sekolah sudah dapat dikatakan mampu dalam pengelolaan persuratan dan pengarsipan di SMK Negeri Kota Payakumbuh. Pengelolaan persuratan dan pengarsipan di SMK Negeri Kota Payakumbuh sudah dilaksanakan dengan baik dengan memanfaatkan teknologi digital. Dalam aspek ini terdapat 10 butir item pernyataan, item yang paling tinggi yaitu membuat laporan program harian, mingguan, bulanan hingga tahunan menggunakan microsoft office yang memperoleh skor rata-rata 4,39 dengan kategori mampu. Ini dapat membuktikan bahwa laporan-laporan mengenai persuratan dan pengarsipan sudah dikelola dengan baik dan sudah memanfaatkan teknologi digital berupa media aplikasi microsoft office. Sedangkan item yang rata-rata nya paling rendah terdapat 2 item yaitu “memanfaatkan TIK dalam mengelola/mengarsipkan surat di file surat sesuai kode” dan “memanfaatkan TIK dalam melaksanakan kearsipan” yaitu 4,15 dengan kategori mampu. Ini dapat membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam kearsipan masih belum optimal. Sama halnya dengan administrasi kepegawaian, administrasi persuratan dan pengarsipan ini perlu ditingkatkan lagi oleh tenaga administrasi

sekolah agar kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah tersebut dapat menunjang keberlangsungan proses administrasi di sekolah dengan baik. (Kemendikbud, 2017).

Selanjutnya hasil penelitian terkait kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dilihat dari memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan urusan kesiswaan di SMK Negeri Kota Payakumbuh memperoleh skor rata-rata 4,19 yang berada dalam kategori mampu. Namun angka ini masih tergolong lebih rendah dari pada indikator-indikator lainnya sehingga perlu menjadi perhatian oleh sekolah untuk lebih meningkatkan kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam urusan administrasi kesiswaan. Dalam aspek ini terdapat 12 butir item pernyataan dengan item yang paling tinggi yaitu membantu penerimaan siswa baru dengan sistem online (daring) yang memperoleh skor rata-rata 4,34 dengan kategori mampu, ini dapat membuktikan bahwa sistem penerimaan siswa baru pada SMK Negeri Kota Payakumbuh sudah dijalankan dengan sistem online dan pengelolaannya sudah dilakukan dengan baik. Item yang paling rendah yaitu memanfaatkan TIK untuk menyiapkan laporan kemajuan belajar siswa dengan perolehan rata-rata yaitu 4,05 dengan kategori mampu, dengan ini dapat dilihat bahwa penyusunan laporan kemajuan belajar siswa belum sepenuhnya menggunakan teknologi, namun masih ada yang digunakan secara manual.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Memanfaatkan Teknologi Digital di SMK Negeri Kota Payakumbuh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dilihat dari memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengadministrasikan kepegawaian sudah berada pada kategori mampu, artinya penggunaan teknologi dalam pengelolaan administrasi kepegawaian di sekolah sudah dimanfaatkan dengan baik dan tenaga administrasi sekolah sudah mampu secara teknis; Kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dilihat dari memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengadministrasikan persuratan dan pengarsipan sudah berada pada kategori mampu, artinya tenaga administrasi sekolah sudah mampu mengelola surat menyurat dan arsip di sekolah sudah menggunakan teknologi digital dengan baik; Kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dilihat dari memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengadministrasikan urusan kesiswaan sudah berada pada kategori mampu, artinya tenaga administrasi sekolah sudah mampu dalam mengelola administrasi kesiswaan dengan memanfaatkan teknologi digital dengan baik. Secara keseluruhan kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital di SMK Negeri Kota Payakumbuh sudah berada pada kategori mampu, artinya tenaga administrasi sekolah sudah memiliki kompetensi teknis dan sudah mampu dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pekerjaannya. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan bahwa perlu adanya upaya dari pihak yang bersangkutan untuk meningkatkan kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital untuk urusan administrasi kepegawaian, administrasi persuratan dan pengarsipan, dan administrasi kesiswaan, terutama untuk beberapa item yang memperoleh skor rata-rata terendah.

Daftar Rujukan

- Arifai, A. (2018). Kompetensi kepribadian guru dalam perspektif pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(1), 27–38.
- Hanafi, M. (2018). Peranan administrasi kepegawaian pada sekolah menengah kejuruan di daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*. XV(1), 51–59.
- Hutomo, W. A., & Rusdinal. (2022). Kesiapan tenaga administrasi sekolah dalam menghadapi perubahan organisasi pada masa wabah covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Journal of Educational Administration and Leadership*, II (3).
- Idrus, A. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Layanan Administrasi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja di SMA Negeri Kota Jambi. *Jurnal Tekno-Pedagogi*. 4(2), 20–31.
- Maimunah, S. (2020). *Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Marsidin, S. (2019). Pembinaan Kompetensi Manajerial dan Supervisi Kepala Sekolah. *Jurnal Halaqah*, 427-432.
- Nellitawati., Rusdinal., & Arianti, S. N. (2021). Kesiapan Menerima Perubahan di Masa Pandemi Tenaga Administrasi Sekolah SMP Negeri Se-Kota Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7589-7595.
- Puardi. (2018). Upaya Peningkatan Kompetensi Staf Tata Usaha Dalam Mengelola Administrasi Kepegawaian Melalui Pendampingan di SMA Negeri Sungai Beremas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 03(01), 193–200.

-
- Pujiati, E., & Affandi, H. D. A. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Umum (RSU) Avisena Cimahi*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Putri, C. C., Rusdinal, R., Jasrial, J., & Santoso, Y. (2021). Pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi di smk se kabupaten tanah datar. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 143–148.
- Rahmadeli, F. (2017). Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, VI (2), 39-44.
- Sari, S. N., Wahyudi, D., & Tartiyoso, S. (2020). Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Terhadap Pelayanan Sekolah SMA Negeri 1 Padang Tualang Kab. Langkat. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(2), 56–62.
- Setiadiputra, R. Y. P.. (2017). Urgensi Program Pengembangan Kompetensi SDM Secara Berkesinambungan di Lingkungan Instansi Pemerintah. *Jurnal Sawala*. 5(1), 16–22. <https://doi.org/p-ISSN 2302-2231, e-ISSN 2598-4039>
- Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, IX (2).
- Triputri, D. S. (2021). Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi di SMK se-Kota Bukittinggi. *Journal of Educational Administration and Leadership*, II (2), 149-155.